

ABSTRAK

Banyak umat beriman Kristiani memahami Sakramen Penguatan sebagai sakramen pencurahan Roh Kudus dan sakramen kepenuhan inisiasi. Dengan kata lain, Roh Kudus dilihat sebagai titik pusat dari sakramen ini. Pemahaman ini sudah banyak diterima dan mengakar kuat di dalam kehidupan umat beriman Kristiani. Pemahaman tersebut tentulah benar, akan tetapi fokus atau penekanan pada Yesus sebagai sakramen pokok tidak terlalu tampak atau tidak ditekankan dalam katekese penerimaan Sakramen Penguatan. Pemahaman yang diterima oleh umat ini menjadi suatu permasalahan bila relasi antara Yesus dengan Roh Kudus dihilangkan, dan pemahaman umat beriman terhadap Sakramen Penguatan tidak sampai pada pribadi Yesus. Pada karya tulis ini, penulis berusaha untuk memahami dan menggali lebih dalam mengenai Yesus sebagai *locus classicus* Sakramen Penguatan, sebagaimana yang menjadi pemikiran teologi Kenan B. Osborne. Sejalan dengan pemikiran Kenan B. Osborne, penulis mempunyai hipotesis bahwa Yesus sebagai *locus classicus* Sakramen Penguatan.

Melalui penelitian pustaka, penulis menggunakan metode hermeneutika Hans-Georg Gadamer untuk menggali dan meneliti informasi atau data-data dari berbagai sumber tertulis yang mendukung tema, yaitu melalui proses membaca dan menganalisis teks. Melalui metode hermeneutika tersebut, penulis berusaha untuk menganalisis teks dan menyatukan atau meleburkan (*fusion of horizons*) cakrawala teks pengarang, sehingga pemikiran dari Kenan B. Osborne dapat ditinjau dan dianalisis dalam terang ajaran Gereja Katolik, norma yuridis, dan pastoral katekese Sakramen Penguatan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kenan B. Osborne mempunyai pandangan bahwa Yesus merupakan sakramen pokok dan sekaligus *locus classicus* Sakramen Penguatan, 2) kita perlu memakai kacamata iman dalam konteks karya keselamatan Allah dalam hubungan Trinitaris untuk bisa memahami Yesus sebagai *locus classicus* Sakramen Penguatan; aspek-aspek pneumatologis-kristologis, eklesiologis, dan pemahaman akan Yesus sebagai sakramen primordial, 3) pemikiran Kenan B. Osborne semakin melengkapi dan memberikan pemahaman mendalam mengenai Yesus sebagai *locus classicus* Sakramen Penguatan di dalam ajaran Gereja Katolik, norma-norma yuridis, dan pastoral.

ABSTRACT

Most Christian believe that the Sacrament of Confirmation as the sacrament of the Holy Spirit and the sacrament initiation. In other words, the Holy Spirit is the centre of the sacrament. These understandings are perceived and rooted in the Christian life. The teaching of the Catholic Church is either from Council Vatican II, Constitution, Encyclical letters, or pastoral letter, also explain and emphasized knowledge. Indeed, that understanding is correct but the focus on Jesus Christ as the main sacrament is not clear or not emphasized in that understanding. Thus the understanding of people becomes a problem if there is no clear relationship between Jesus and the Holy Spirit in the Sacrament of Confirmation. It causes people to not understand Jesus fully in the sacrament. Therefore the writer attempts to understand and to learn deeper about the Sacrament of Confirmation, specially focuses on Jesus as *locus classicus* in the Sacrament of Confirmation. This idea bases on the theology of Kenan B. Osborne. In line with Kenan B. Osborne's idea, the writer has hypothesis that Jesus is as *locus classicus* of Sacrament of Confirmation.

Through literary study, the writer uses Hans-Georg Gadamer's to dig deeper and analyse information or data from various written resources to support the theme, which is through reading and analysing text process. The writer will use the hermeneutical theory of Hans-Georg Gadamer to analyse the text and collaborate (fusion of horizons) the author's perspective, therefore the idea of Kenan B. Osborne can be observed and analyzed in the light of the Catholic Church teaching, juridical norms and Sacrament of Confirmation pastoral catechesis.

The results of the research are: 1) Kenan B. Osborne's has a perspective that Jesus is as the main sacrament and also the *locus classicus* of Sacrament of Confirmation, 2) We need a perspective of faith in the context of God's salvation in relationship with Trinitarian Theology to understand Jesus as *locus classicus* in related to pneumatology-christology, ecclesiology, and the understanding that Jesus as the primordial sacrament, 3) Osborne's idea completes and gives deeper understanding about Jesus as *locus classicus* of Sacrament of Confirmation in the teaching of the Catholic Church, the juridical norms, and the pastoral approach.